

BAB I PENDAHULUAN

1.8 Latar Belakang

Fotografi (dari bahasa Inggris: *photography*, yang berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu "Photos": cahaya dan "Grafo": Melukis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. [1]

Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Dalam buku *The History of Photography* karya Alma Davenport, terbitan University of New Mexico Press tahun 1991, disebutkan bahwa pada abad ke-5 Sebelum Masehi (SM), seorang pria bernama Mo Ti sudah mengamati sebuah gejala. Apabila pada dinding ruangan yang gelap terdapat lubang kecil (pinhole), maka di bagian dalam ruang itu akan terefleksikan pemandangan di luar ruang secara terbalik lewat lubang tadi. Mo Ti adalah orang pertama yang menyadari fenomena camera obscura. [2]

Fotografi kemudian berkembang dengan sangat cepat akibat kemajuan teknologi yang mengubah tatanan fungsi dari fotografi yang dahulunya hanya digunakan sebagai dokumentasi. Perkembangan ini semakin jauh memasuki lingkup dunia perfilman, sehingga mengakibatkan fotografi tidak hanya dapat dinikmati sebagai foto *stilllife* saja melainkan dapat dijadikan menjadi sebuah gambar atau foto yang dapat bergerak.

Didasari atas teknik fotografi yang semakin berkembang dan kebutuhan menikmati foto dalam bentuk dan penyajian yang berbeda, maka penulis mengangkat sebuah permasalahan yang berjudul "Perancangan Film pendek dengan Teknik Time Lapse, Stop motion dan Hyperlapse Levitasi menggunakan Kamera Canon 60D".

1.9 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah menjadi. Bagaimanakah cara merancang film pendek dengan menggunakan teknik Time Lapse, Stop motion dan Hyperlapse Levitasi fotografi?

1.10 Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membatasi beberapa masalah dalam melakukan penelitiannya. Yaitu:

1. Pembuatan film pendek ini menggunakan teknik photography antara lain Time Lapse, Stop motion dan Hyperlapse Levitasi.
2. Selain menggunakan teknik fotografi, film pendek ini juga menggunakan *liveshoot* sebagai *footage*.
3. Durasi film pendek yang akan dibuat kurang lebih 5 menit.
4. Selama produksi pembuatan teknik Time Lapse, Stop motion dan Hyperlapse Levitasi kamera yang digunakan Canon 60D.
5. Penggunaan Camera Canon 6D untuk pengambilan video

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat utama untuk lulus jenjang Strata 1 Sistem Informasi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Untuk mengedukasi masyarakat dalam pembuatan film pendek dengan teknik fotografi.
3. Membuat rancangan film pendek dengan menggunakan teknik Time Lapse, Stop motion dan Hyperlapse Levitasi fotografi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari skripsi dan pembuatan film pendek ini adalah :

1.5.1 Bagi Penulis :

1. Memperoleh gelar sarjana komputer (S.Kom).
2. Menerapkan ilmu serta teori – teori yang telah diperoleh oleh penulis selama berada di bangku kuliah sebagai persiapan untuk mengaplikasikannya pada dunia kerja nantinya.

1.5.2 Bagi Masyarakat Bagi Masyarakat Umum:

1. Sarana pembelajaran warga untuk mengetahui tentang pembuatan film dengan teknik fotografi..
2. Sarana hiburan dan tontonan yang menarik bagi masyarakat umum.

1.5.6 Bagi Fotografer :

1. Menambah pengetahuan tentang pembuatan film pendek dengan menggunakan teknik Time Lapse, Stop Motion dan Hyperlapse Levitasi.
2. Dapat menginspirasi dalam pengembangan sebuah karya yang berhubungan dengan fotografi.

1.6 Metode Penelitian

Pada penulisan penelitian ini, penulis membagi metode penelitian dalam beberapa tahap, yaitu :

1.6.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya kebenarannya, maka penulis mengumpulkan datanya dengan menggunakan beberapa cara. Yaitu :

1. Metode Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kondisi obyek penelitian.

2. Metode Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data melalui buku – buku dan segala materi yang berkaitan dengan proses pembuatan film pendek dengan teknik Time Lapse, Stop motion dan Hyperlapse Levitasi.

1.6.2 Metode Analisis

Penulis menganalisa data yang telah dikumpulkan sebelumnya lalu memaparkan hasil dari data yang telah dianalisis menjadi sebuah bentuk paparan kondisi obyek, analisiskebutuhan yang berjalan pada saat produksi dan pasca produksi.

1.6.3 Metode Perancangan

Penulis merancang hal-hal yang akan dilakukan sebelum tahapan produksi dimulai. Dimulai dari proses identifikasi masalah; *Screenwriting* yang didalamnya terdapat: proses pencarian ide/gagasan, penentuan tema, pembuatan *Logline / Plot* cerita, *Sinopsis, treatment*. Membuat *Storyboard*, membuat rencana Anggaran (pembiayaan), *Assembling Crew and Talent* (mencari anggota tim kreatif dan audisi/casting aktor /aktris), pencarian/penentuan lokasi shooting, rencana jadwal shooting.

1.6.4 Metode Evaluasi

Pada metode evaluasi, penulis melakukan evaluasi hasil pembuatan film pendek kepada pihak yang menjadi responden dari penelitian ini. Pada penelitian ini, evaluasi hasil film pendek dilakukan kepada mahasiswa, pemerhati seni, pakar fotografi dan videografi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam sistematika penulisan, maka penulis menjabarkan skripsi ini menjadi lima bab. Masing – masing bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II menguraikan mengenai dasar – dasar teoritis yang menjadi landasan pemecahan masalah dalam penyusunan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada Bab III menguraikan mengenai data – data yang telah didapat dilapangan serta proses perancangan film pendek dari pembuatan latar belakang cerita, detail dari video yang dibuat dan pembuatan mulai dari ide cerita, pembuatan naskah cerita, dan *storyboard*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV menguraikan bagaimana implementasi perancangan yang telah dibuat pada Bab III serta data – data yang telah didapat dari hasil implementasi yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil pengujian dan analisa serta saran – saran yang disampaikan dalam menyempurnakan penulisan laporan yang telah dibuat.

